

MENDORONG POLA PIKIR DAN MENUMBUHKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN PADA GENERASI Z DI SMKS PASUNDAN 1 KOTA SERANG

Rahadian Amrullah^{a,1}, Putri Wulandari^{b,2}

^{a,b} Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pamulang
¹rahadianamrullah24@gmail.com; ²Putriwulandari534@gmail.com

Abstrak

Di era globalisasi ini di dunia industri lebih dikenal dengan revolusi industry 4.0 bahkan beberapa tahun kedepan akan berubah ke 5.0 mendorong negara-negara untuk memiliki sumber daya manusia yang memiliki kualitas dan terampil berwirausaha untuk memberikan dampak positif dalam berkontribusi bagi pertumbuhan serta pembangunan ekonomi negara-negara tersebut. Saat ini, generasi muda di Indonesia yang diharapkan mampu memberikan inspirasi untuk menciptakan lapangan kerja baru melalui usaha-usaha yang mereka dirikan adalah generasi Z yang merupakan generasi dengan kelahiran setelah tahun 1995 dan generasi ini merupakan masa depan ekonomi global. Generasi Z telah terbiasa dengan digitalisasi dan aktualisasi diri merupakan prioritas mereka. Generasi Z hidup dan bertumbuh dalam struktur keluarga yang beragam dan memiliki perilaku ekonomi yang berbasis digital. Berdasarkan data BPS 2020, lulusan SMA dan SMK masih banyak yang menganggur, maka perlu adanya perombakan terhadap paradigma dan kurikulum di SMA maupun SMK. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini untuk mengedukasi siswa dan siswi yang sebagai generasi Z untuk memiliki ilmu serta pengetahuan untuk berwirausaha. Metode pengabdian ialah menggunakan powerpoint untuk menyampaikan materi-materi tentang kewirausahaan dan dibantu oleh mahasiswa dengan membuat produk daur ulang yang bisa di manfaatkan menjadi barang yang bernilai jual. Menjadi seorang wirausaha lebih daripada sebuah pekerjaan. Berwirausaha adalah suatu prinsip yang akan mempengaruhi strategi karir berwirausaha. Menjadi seorang wirausaha harus mempunyai jiwa inovatif dan kreatif. Wirausahawan juga harus mampu merencanakan, mengambil resiko, mengambil keputusan dan mengambil tindakan untuk mencapai tujuan. Adapun saran dari penulis adalah untuk bisa mendorong pola pikir serta menumbuhkan jiwa kewirausahaan atau *enterprenurship* kepada generasi Z bagaimana mana generasi Z yang sudah memiliki kelebihan dibidang teknologi untuk terus mengembangkan pengetahuannya dengan memanfaatkan teknologi tersebut untuk mencari sebuah informasi dan belajar membuat suatu usaha.

Kata kunci : Generasi Z, Kewirausahaan, Menumbuhkan jiwa kewirausahaan

Abstract

In this era of globalization, the industrial world is better known as the industrial revolution 4.0 and even in the next few years it will change to 5.0 encouraging countries

to have qualified and skilled entrepreneurship human resources to have a positive impact in contributing to the growth and economic development of countries the. At present, it is hoped that the younger generation in Indonesia will be able to provide inspiration to create new jobs through the businesses they have founded, namely Generation Z, which is the generation born after 1995 and this generation is the future of the global economy. Generation Z is used to digitalization and self-actualization is their priority. Generation Z lives and grows in a diverse family structure and has a digital-based economic behavior. Based on BPS 2020 data, there are still many high school and vocational graduates who are unemployed, so there is a need for an overhaul of the paradigm and curriculum in high schools and vocational schools. The purpose of this community service activity is to educate students who are Generation Z to have the knowledge and knowledge for entrepreneurship. The dedication method is using powerpoint to convey material about entrepreneurship and assisted by students by making recycled products that can be utilized into items of sale value. Being an entrepreneur is more than a job. Entrepreneurship is a principle that will influence the entrepreneurial career strategy. Being an entrepreneur must have an innovative and creative spirit. Entrepreneurs must also be able to plan, take risks, make decisions and take action to achieve goals. The suggestion from the author is to be able to encourage mindsets and foster an entrepreneurial spirit or entrepreneurship for generation Z, how can Generation Z already have advantages in the field of technology to continue to develop their knowledge by utilizing this technology to find information and learn to make a business.

Keywords: *Generation Z, Entrepreneurship, Fostering an entrepreneurial spirit*

PENDAHULUAN

Selama hampir 3 tahun dunia dilanda dengan bencana penyakit yaitu virus Covid-19, pandemi ini memberikan dampak yang luar biasa besar terhadap semua negara yang terkena virus ini. Timbulnya persoalan-persoalan yang terjadi seperti pada sektor kesehatan, ekonomi dan sosial masyarakat. Banyaknya pihak yang terlibat dan bergantung pada sektor-sektor tersebut, pemerintah sudah melakukan upaya-upaya untuk bisa mendorong serta membantu agar sektor tersebut tidak jatuh signifikan. Tetapi persoalan tersebut tidak bisa dibebankan semuanya kepada pemerintah sepenuhnya perilaku dukungan dari masyarakat juga agar kondisi sepenuhnya cepat pulih dari pandemi ini.

Saat ini, generasi muda di Indonesia yang diharapkan mampu memberikan inspirasi untuk menciptakan lapangan kerja baru melalui usaha-usaha yang mereka dirikan adalah generasi Z yang merupakan generasi dengan kelahiran setelah tahun 1995 dan generasi ini merupakan masa depan ekonomi global (Hinduan et al., 2020). Karakteristik generasi ini adalah optimis (Mendoza, 2018) dan termotivasi

oleh ambisi pribadi mereka (Mahmoud *et al.*, 2021). Mereka telah melek digital (Persada et al., 2019) dan aktualisasi diri merupakan prioritas mereka (Kutlák, 2021). Generasi Z hidup dan bertumbuh dalam struktur keluarga yang beragam (Mayangsari *et al.*, 2020) dan memiliki perilaku ekonomi yang berbasis digital (Priporas et al., 2017; Vieira et al., 2020). Generasi Z memulai pencarian pekerjaan mereka jauh lebih awal bila dibandingkan dengan generasi lainnya (Grow & Yang, 2018). Menurut catatan dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2020, terdapat 74,3 juta gen z di Indonesia atau berarti sekitar 27 persen dari total penduduk di Indonesia. Diperkirakan usia gen z saat ini adalah rentang 9 – 22 tahun. Artinya, mereka belum memasuki usia produktif. Diperkirakan sekitar tujuh tahun yang akan datang, gen z akan memasuki usia produktif.

Menurut data Kemenko PMK jumlah kewirausahawan Indonesia yang tercatat pada tahun 2019 masih sekitar 3,4%. Persentase tersebut tergolong rendah dibandingkan dengan negara-negara serumpun lainnya. Tahun 2024 diharapkan jumlah wirausahawan Indonesia dapat

meningkat sebanyak 4% agar Indonesia bisa tergolong sebagai Negara yang mempunyai daya saing. Adanya tindakan tersebut diharapkan dapat memberikan pemikiran terhadap masyarakat agar dapat lebih mandiri dan kuat bertahan sekalipun digemparkan oleh situasi sulit saat ini, maka dari itu pentingnya peran generasi Z dalam pemulihan dunia bisnis pasca pandemi Covid-19 sangat diperlukan. Indonesia membutuhkan sedikitnya 4 juta wirausaha baru untuk turut mendorong penguatan struktur ekonomi, karena saat ini rasio wirausaha di dalam negeri masih sekitar 3,1% dari total populasi penduduk. Dengan pola pikir siswa yang lebih susah untuk berwirausaha sebenarnya untuk seorang entrepreneur, mindset seperti itu harus dihilangkan. (McMillan *et al.*, 2012) menyatakan bahwa mindset kewirausahaan ialah pola pikir seseorang yang berorientasi entrepreneur. Seorang entrepreneur lebih memilih menjalani ketidakpastian daripada menghindari, melihat segala sesuatu lebih sederhana daripada orang lain yang melihatnya secara kompleks. Selain itu seorang entrepreneur mau belajar sesuatu yang baru dan merupakan seorang pengambil risiko. Berdasarkan latar

belakang uraian diatas perlu dibuat model pembentukan mindset kewirausahaan bagi generasi Z pada siswa SMKS 1 Pasundan Kota Serang.

Untuk membangun bisnis dan menjadi *entrepreneur*, sebagai langkah awal seseorang harus menumbuhkan jiwa wirausaha dan terjun langsung membangun bisnisnya. Ada beberapa metode yang harus diterapkan untuk menjadi/menumbuhkan jiwa wirausaha :

A. Kuatkan tekad dan niat

Jangan Hanya keinginan untuk menjadi wirausaha hanya karena ikut-ikutan tren atau keinginan sementara saja. Jika menguatkan tekad dan niat, nantinya kamu akan siap menghadapi segala rintangan dan cobaan yang pasti akan kamu dapatkan selama merintis usaha.

B. Buat target dan rencana masa depan

Target dan rencana akan membuatmu lebih siap membangun usaha. Target dan rencana ini juga akan membuatmu lebih termotivasi mendirikan bisnis yang semakin maju dari waktu ke waktu.

C. Memiliki ide bisnis

Asah terus idemu untuk mendirikan bisnis.

Kamu tidak mungkin bisa menjadi wirausahawan jika tidak memiliki ide bisnis. Tidak perlu melangkah terlalu jauh untuk mendirikan bisnis.

Pelajari resiko

Cari tahu resiko bisnis apa yang mungkin muncul sebelum kamu memulai bisnis tersebut. Kamu pun bisa mempersiapkan plan A, plan B dan seterusnya untuk menghadapi resiko-resiko tersebut.

D. Memiliki kreativitas

Kreativitas merupakan kunci utama dalam bisnis, semakin tinggi kreativitas yang diciptakan tentunya akan mampu untuk meningkatkan penjualan, selain itu kemampuan wirausaha terus digali hingga menciptakan hasil karya yang akan berkualitas tinggi pula.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Penyuluhan dan sosialisasi tersebut dilakukan melalui datang langsung ke lokasi tempat peneliti mengadakan Pengabdian Kepada Masyarakat pada Siswa dan Siswi dari SMKS 1 Pasundan Kota Serang. Target pada kegiatan ini adalah siswa dan siswi jurusan akuntansi SMKS 1 Pasundan Kota Serang. Metode kegiatan ini ialah

menggunakan powerpoint dan pelatihan pembuatan barang bekas menjadi barang produktif bersama mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMKS 1 PASundan Kota Serang mengenai pentingnya memilikipola pikir serta jiwa kewirausahaan pada generasi Z. Menjadi seorang wirausaha lebih daripada sebuah pekerjaan. Berwirausaha adalah suatu prinsip yang akan mempengaruhi strategi karir berwirausaha. Menjadi seorang wirausaha harus mempunyai jiwa inovatif dan kreatif. Wirausahawan juga harus mampu merencanakan, mengambil resiko, mengambil keputusan dan mengambil tindakan untuk mencapai tujuan. Wirausaha harus bersedia bekerja dalam menghadapi keadaan yang selalu berubah dan ketidakpastian Hal ini berarti bahwa wirausahawan perlu menyusun prioritas kerja dan hasil yang diinginkan. Prioritas yang disusun harus bersifat menantang dan memberi motivasi untuk terus belajar tentang kewirausahaan.

Dokumentasi Foto Kegiatan



(Gambar 1. Foto Bersama Tim Pkm dengan Peserta Pkm)



(Gambar 2. Foto pada penyerahan cinderamata kepada pihak sekolah) Untuk dokumentasi maximum 4 foto terdiri dari: pembukaan Pkm, Sambutan- sambutan, Pemaparan Materi, serah terima cinderamata/ungkapan terimakasih.

REFERENSI

Cardella, G. M., Hernández-Sánchez, B. R. & Sánchez García, J. C. (2020). Entrepreneurship and Family Role: A Systematic Review of a Growing Research. *Frontiers in Psychology*, 10(1), 2939.

Grow, J. & S Yang. (2018). Generation-Z Enters the Advertising Workplace: Expectations Through a Gendered Lens. *Journal of Advertising*

- Education, 22(1),
Hinduan, Z. R., Anggraeni, A. & Agia, M. I. (2020). Generation Z in Indonesia: The Self- Driven Digital. The New Generation Z in Asia: Dynamics, Differences, Digitalisation, 121-134.
- Irawanto, D. W., & Novianti, K. R. (2021). Entrepreneurship education in higher education: optimizing innovative behaviour of z generation. *Indonesian Journal of Business and Entrepreneurship (IJBE)*, 7(1), 11-11.
- Kutlák, J. (2021). Individualism and Self-Reliance of Generations Y and Z and their Impact on Working Environment: An Empirical Study Across 5 European Countries Problems and Perspectives in Management, 19(1), 39-52.
- Liu, X., Lin, C., Zhao, G. & Zhao, D. 2019. (2019). Research on the Effects of Entrepreneurial Education and Entrepreneurial Self-Efficacy on College Students' Entrepreneurial Intention. *Frontiers in Psychology*, 10(1), 869.
- Mahmoud, A. B., Fuxman, L., Mohr, I., Reisel, W. D., & Grigoriou, N. (2021). We Aren't Your Reincarnation, Workplace Motivation Across X, Y and Z Generations. *International Journal of Manpower*, 42(1), 193- 209.
- Magano, J., Silva, C., Figueiredo, C., Vitória, A., Nogueira, T., & Pimenta Dinis, M. A. (2020). Generation Z: Fitting project management soft skills competencies—A mixed-method approach. *Education sciences*, 10(7), 187.
- Shi, Y., Yuan, T., Bell, R. & Wang, J. (2020). Investigating the Relationship Between Creativity and Entrepreneurial Intention: The Moderating Role of Creativity in the Theory of Planned Behavior. *Frontiers in Psychology*, 11(1), 1209.
- Susilo, A., Djatmika, E. T., Mintarti, S. U., & Wahyono, H. (2019). The entrepreneurial learning of generation z students in industrial revolution era 4.0 (a case study in Tertiary Education of Yogyakarta and Surakarta, Indonesia). *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 18(9), 96-113.

- Priporas, C., Stylos, N. & AK Fotiadis. (2017). Generation Z Consumers' Expectations of Interactions in Smart Retailing: A Future Agenda. *Computers in Human Behavior*, 77(1), 374-381.
- Wang, S. M., Yueh, H. P., & Wen, P. C. (2019). How the New Type of Entrepreneurship Education Complements the Traditional One in Developing Entrepreneurial Competencies and Intention. *Frontiers in Psychology*, 10(1), 2048.
- Wasilczuk, J. E., & Richert-Kaźmierska, A. (2020). What potential entrepreneurs from generation Y and Z lack-IEO and the role of EE. *Education Sciences*, 10(11), 331.
- Weiss, J., Anisimova, T., & Shirokova, G. (2019). The translation of entrepreneurial intention into start-up behaviour: The moderating role of regional social capital. *International Small Business Journal*, 37(5), 473-501.
- Zhang, J., & Huang, J. (2021). Entrepreneurial Self-Efficacy Mediates the Impact of the Post pandemic Entrepreneurship Environment on College Students' Entrepreneurial Intention. *Frontiers in Psychology*, 12(1), 643184.